



---

## **Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok Berbasis Filantropi Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang, Lima Puluh Kota)**

**Vivi Rosdiyati<sup>1\*</sup>, Rusyaida<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pascasarjana Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

\*Corresponding author email: [vivirosdiyanti050@gmail.com](mailto:vivirosdiyanti050@gmail.com)

---

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received January 10, 2025

Approved February 15, 2025

#### **Keywords:**

*Strategy, cottage economic empowerment, philanthropy, sharia economics*

#### **ABSTRACT**

*The Fajar Hidayah Islamic Boarding School is an Islamic educational institution that produces kiai, da'i, ustadz, scholars, religious scholars and other scientists who have broad insight both in religious education and in the general field. One of the functions of Islamic boarding schools is: 1) center of excellence (giving birth to thinkers based on religion), 2) human resource (a center that produces human resources in the field of education, 3) agent of development (as a service and empowerment institution towards society). Research Method uses qualitative methods. The research was conducted at the Fajar Hidayah Islamic Boarding School in Padang, Japan, sourced from collecting primary data from newspapers, interviews, social media (Instagram, Facebook) along with field research. Data analysis in this research uses SWOT analysis, namely the EFE, IFE matrix and score weight table. The results of this research show that economic empowerment based on philanthropy from a sharia economic perspective on the FH Farm business is influenced by the strength of the business in exploiting business opportunities where product quality is good, livestock prices are affordable and, people's purchasing power is high because livestock care and cleanliness is maintained and the area is large. The location of the livestock is an attraction for visitors to buy livestock.*

#### **ABSTRAK**

Pondok Pesantren Fajar Hidayah merupakan badan pendidikan Islam yang melahirkan para kiai, da'i, ustadz, cendekiawan, alim ulama dan para ilmuwan lainnya yang memiliki wawasan yang luas baik dalam pendidikan agama maupun dibidang umum. Salah satu fungsi dari Pondok Pesantren yaitu: 1) *center of excellent* (melahirkan pemikir- pemikir yang berlandaskan agama) , 2) *human resource* (pusat yang melahirkan sumber daya manusia di bidang ilmu pendidikan , 3) *agent of development* (sebagai lembaga layanan dan pemberdayaan terhadap masyarakat). Metode Penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang yang bersumber pada pengumpulan data primer dari surat kabar, wawancara, media sosial (instagram, facebook) beserta penelitian lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SWOT analisis yaitu matrik EFE, IFE dan tabel bobot skor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

---

pemberdayaan ekonomi berbasis filantropi perspektif ekonomi syariah pada usaha FH Farm dipengaruhi karena adanya kekuatan usaha dalam memanfaatkan peluang usaha dimana kualitas produk bagus, harga ternak yang terjangkau serta, daya beli masyarakat tinggi karena perawatan dan kebersihan ternak terjaga serta luasnya lokasi ternak menjadi daya tarik pengunjung untuk membeli ternak.

---

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



---

**How to cite:** Rosdiyati, V., & Rusyaida, R. (2025). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok Berbasis Filantropi Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang, Lima Puluh Kota). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(1), 76–83. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i1.3595>

---

## PENDAHULUAN

Pesantren merupakan badan pendidikan Islam yang melahirkan para kiai, da'i, ustadz, cendekiawan, alim ulama dan para ilmuwan lainnya yang memiliki wawasan yang luas baik dalam pendidikan agama maupun dibidang umum diantaranya: 1) lembaga pendidika yang memiliki ratusan bahkan ribuan santri, 2) Lahan yang dimiliki sebagian besar terletak diwilayah perdesaan 3) Hubungan kekeluargaan antara alumni da masyarakat sehingga memiliki kekuatan pasar 4) sebagai pusat ilmu pengetahuan dan kajian yang diperkuat dengan adanya kekuatan teknologi , 5) Kiai atau buya merupakan pimpinan yang menjadi teladan bagi santri da masyarakat (A.-A. Amin & Taufiq, 2023)(Al-Amin & Andespa, 2022)(A. Amin et al., 2023)(Al-Amin, Andespa & Bashir, 2022)(Al-Amin et al., 2023).(Aulia & Wulandari, 2022).

FH Farm merupakan salah satu usaha peternakan kambing yang berdiri pada awal Juli 2022 sebagai salah satu wadah untuk melatih keterampilan, kemandirian dan jiwa wirausaha santri. Sebelumnya Ustadz Rahmatul Hidayat, Lc pernah melakukan usaha perkebunan serai yang diolah menjadi minyak serai, ladang sayur- sayuran, peternakan lele namun belum menemukan hasil yang memuaskan. Usaha awal peternakan kambing bermula dari 9 ekor kambing sampai berkembang biak menjadi 57 ekor kambing yang masuk untuk program bridging, untuk perawatan ternak sangat penting terutama kesediaan pakan dengan menanam berbagai macam rumput diatas lahan 1 hektar dan memisahkan antara urine dan kotoran kambing. Pemanfaatan urine yang sudah di *fermentasi* dan kotoran kambing digunakan sebagai pupuk untuk tanaman hidroponic seperti jagung, cabe, kacang panjang dan lain- lain. (Irwan Kelana, 2023)

Filantropi merupakan kesadaran seseorang untuk mengeluarkan sebagian rezeki untuk membantu kesejahteraan hidup masyarakat baik ekonomi, kesehatan, pendidikan dan tempat tinggal. Filantropi Islam juga harus memiliki sasaran ganda, yakni perubahan individual dan perubahan kolektif. Pertama, mengubah individu menjadi manusia peduli, lebih dari sekadar memberi, dan kedua, mengubah tatanan sosial atau kolektif untuk membangun kultur tanggung jawab sosial dan kesejahteraan bersama.(Helwig et al., 2021) Filantropi berlandaskan UU No. 9 Tahun 1961 tentang pengumpulan uang atau barang, UU Nomor 40 tentang Sistem Pengelolaan Zakat yang diperkuat dengan pasal 34 UUD 1945 merupakan pedoman mengenai filantropi yang cukup komprehensif untuk melakukan kegiatan filantropi sebagai upaya mensejahterakan masyarakat lemah (miskin).(Imawan, 2021)

Pemberdayaan filantropi merupakan kegiatan filantropi menjadi berdaya untuk mengatasi masalah- masalah yang menjadi problem bagi masyarakat terutama Pondok Pesantren Fajar Hidayah agar mampu menyokong perekonomian masyarakat lingkungan pesantren.

Beberapa kajian terdahulu mengatakan pemberdayaan berbasis filantropi melalui sinergi pengelolaan zakat dan wakaf produktif melalui lembaga micro finance melalui pembinaan Sumber daya manusia, layanan sosial dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui zakat produktif.(Awaluddin et al., 2022)

Namun demikian penelitian ini tentang “*Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok Berbasis Filantropi Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang Lima Puluh Kota).*” Menjelaskan bahwa Strategi pemberdayaan berbasis filantropi telah diterapkan secara bertahap dengan adanya hasil wawancara di atas, karena fakta dilapangan terdapat beberapa santri terbantu melalui beasiswa kurang mampu dan beasiswa prestasi, pengembangan bisnis hydroponic santri dan adanya kantin untuk santri.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan *field research* yang bersifat deskriptif kualitatif yang berkenaan dengan keadaan, fakta, fenome da variabel yang terjadi saat penelitian.(Zalu, 2020). Wilayah observasi di FH Farm Padang Japang Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang pada 18 Juli 2023 di FH Farm Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang, Lima Puluh Kota sampai tanggal 20 Juli 2024.

Informan dalam penelitian di FH Farm Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang adalah Rahmatul Hidayat sebagai pimpinan Pondok Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang sekaligus sebagai ketua pengelola FH Farm beserta 10 orang. Penelitian ini memiliki subjek penelitian yang berperan pada variabel atau data yang diamati sebagai informasi yang diperlukan selama penelitian.(Hanyfah et al., 2022)

Metode analisis adalah analisis kualitatif (penelitian lapangan adalah mendiskripsikan tentang strategi pemberdayaan ekonomi pondok berbasis filantropi, membandingkan teori yang dipelajari dengan kenyataan yang penulis temukan di lapangan setelah data terkumpul lalu penulis mengolahnya, dengan mengadakan seleksi terhadap data, kemudian akan diklasifikasikan sesuai aspek masalah yang telah disusun, dianalisis dengan menggunakan alat analisis SWOT.(freddy rangkuti, 2009)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peternakan kambing berasal dari wakaf produktif dari salah seorang dermawan pada Juli tahun 2022. Hasil dari jual beli ini di alokasikan sebagai dana filantropi dalam bentuk beasiswa bagi santri dhu’afa dan kurang mampu setiap tahunnya 10 orang untuk pembayaran SPP, uang makan dan uang pangkal.

Pemberdayaan ekonomi berbasis filantropi dari FH Farm yang sudah diproduktifkan digunakan sebagai beasiswa berupa SPP sekaligus uang makan. Namun pada periode tahun 2024 jumlah penerima beasiswa, dalam hal ini yang menjadi permasalahan yaitu: 1) Kualitas bibit, 2) pencegahan penyakit pada kambing, 3) Dukungan dari Dinas Pertanian dan 4) Perluasan pasar dan 5) Ketersediaan pakan.

Beberapa pemanfaatan dari urine dan kotoran kambing yang digunakan santri dan pihak pesantren yaitu sebagai pupuk tanaman hidroponik diantaranya : jagung, cabe , kacang panjang, serai wangi dan lainnya yang akan langsung dijual dipasar sebagai modal untuk usaha kantin pesantren.

Hasil temuan pemberdayaan ekonomi pondok berbasis filantropi diantaranya: 1) aspek tenaga kerja dan teknologi yaitu adanya pelatihan dan pengawasan baik dalam hal pemberian pakan kambing, obat- obatan bagi kambing yang sakit dan perawatan pada kambing serta kebersihan kandang di cek secara berkala. 2) aspek investasi dan modal yaitu usaha peternakan diawali dari wakaf produktif berupa kambing sebanyak 9 ekor, sehingga berkembangbiak menjadi 57 ekor kambing sampai saat ini. 3) aspek pemasaran yaitu promosi kambing diawali sekitar lingkungan pondok pesantren, promosi media sosial seperti surat kabar, whatsapp, instagram dan lainnya dengan mencetak atau upload brosur, pamflet, banner. 4) aspek pemberdayaan ekonomi dilakukan dengan memanfaatkan kembali kotoran kambing sebagai pupuk untuk beberapa tanaman. 5) aspek lingkungan (wilayah) adalah dalam usaha ini didirikan di lahan seluas  $\pm 1$  hektar dan disana pakan kambing ditanam, dan juga terdapat rumah untuk memudahkan kepala kandang dan anggotanya dalam bekerja, dengan lahan luas ini memudahkan pelanggan untuk berkunjung dan merasakan lingkungan yang asri disekitar peternakan kambing.(Irwana Kelana, 2023)

Berikut data pemberdayaan ekonomi berbasis filantropi perspektif ekonomi syariah pada usaha FH Farm Padang Jampang:

**Tabel 4.1 Matrik IFE**

No	Faktor Internal	Bobot	Peringkat	Nilai
<b>Kekuatan</b>				
1	Pengembangbiakan kambing cepat, permintaan pasar tinggi	0.15	4	0.6
2	Harga kambing lebih murah	0.14	3.6	0.504
3	Tempat parkir yang luas	0.18	4	0.72
4	Pelayanan ramah dan baik	0.15	3.6	0.54
<b>JUMLAH</b>		<b>0.54</b>		<b>2.364</b>
<b>Kelemahan</b>				
1	Menggunakan metode tradisional	0.14	2.4	0.336
2	Pengolahan produk belum beragam	0.06	2.3	0.138
3	Kurang tenaga kerja	0.12	3.6	0.432
4	Adanya potongan pembelian untuk pelanggan	0.06	2.3	0.138
<b>JUMLAH</b>		<b>0.38</b>		<b>1.035</b>

*Sumber: Penelitian Lapangan (data diolah) 2024*

Hasil analisis tabel 4.1 terlihat bahwa total bobot nilai kekuatan dimasing- masing elemen adalah 2.364 dan kelemahan 1.035 maka diperoleh total bobot skor pada tabel IFE 3.399.

Dalam hal ini usaha FH Farm Padang Japang mampu mengurangi resiko dalam pengelolaan ternak kambing, sehingga pengelola FH Farm bisa bersaing dengan peternakan kambing lainnya 1) cepat memahami situasi pasar, 2) memberikan pelayanan prima 3) mulai menggunakan metode modern dalam bridging kambing, 4) mempertahankan kualitas kambing dengan tetap menjaga pakan dan perawatan secara berkala.

**Tabel 4.2 Analisis Matrik EFE**

No	Faktor Internal	Bobot	Peringkat	Nilai
<b>Peluang</b>				
1	Daerah pemasaran yang luas	0.15	4	0.6
2	Tingginya permintaan pasar	0.12	3	0.36
3	Respon masyarakat baik	0.15	4	0.6
4	Tingginya minat masyarakat	0.10	3	0.3
<b>JUMLAH</b>		<b>0.52</b>		<b>1.86</b>
<b>Ancaman</b>				
1	Adanya peternakan kambing yang lebih unggul	0.14	2.4	0.336
2	Banyak bermunculan produk olahan kambing dalam bentuk frozen food	0.06	2.3	0.138
3	Banyaknya usaha peternakan kambing.	0.12	3.6	0.432
4	Lebih menariknya promosi yang dilakukan oleh pesaing.	0.06	3	0.18
<b>JUMLAH</b>		<b>0.38</b>		<b>1.086</b>

*Sumber: Penelitian Lapangan (data diolah) 2024(Zalu, 2020)*

Analisis perhitungan pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai bobot peluang dari masing-masing elemen adalah 1.86 sedangkan ancaman 1.086 maka dapat diperoleh nilai bobot skor pada tabel EFE sebesar 2.946, artinya FH Farm mampu merespon positif dan tanggap melakukan tindakan untuk meminimalisir resiko dari faktor eksternal dengan menggunakan peluang yang ada.

**Tabel 4.3 Matrik SWOT Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok**

<p><b>IFE</b></p> <p><b>EFE</b></p>	<p><b>Strengths</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kambing bagus dan sehat</li> <li>2. Harga kambing murah (ekonomis)</li> <li>3. Pelayanan yang baik dan ramah</li> <li>4. Tempat parkir yang luas</li> </ol>	<p><b>Weaknesses</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode tradisional</li> <li>2. Pengolahan produk belum beragam</li> <li>3. Potongan harga hanya untuk pelanggan</li> <li>4. Kurangnya tenaga kerja</li> </ol>
<p><b>Opportunities</b></p>	<p><b>Strategi SO</b></p>	<p><b>Strategi WO</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daerah pemasaran yang luas</li> <li>2. Tingginya permintaan pasar</li> <li>3. Respon masyarakat bagus</li> <li>4. Tingginya daya beli masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kambing bagus dan sehat sehingga permintaan tinggi terhadap kambing (S1,O2)</li> <li>2. Harga murah akan sehingga tingginya permintaan pasar (S2,O1)</li> <li>3. Tempat parkir luas akan meningkatkan jumlah pengunjung dan minat beli masyarakat (S3,O4)</li> <li>4. Pelayanan yang baik dan ramah menimbulkan respon yang baik dari masyarakat terhadap produk(S4,O3)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode tradisional akan mengurangi lokasi pemasaran karena sedikitnya produk yang dihasilkan (W1,O1)</li> <li>2. Potongan harga yang hanya ditujukan untuk pelanggan akan mengurangi respon masyarakat terhadap pembelian kambing (W2,O4)</li> <li>3. Pengolahan produk yang kurang beragam akan mengurangi permintaan pasar (W3,O3)</li> <li>4. Kurangnya tenaga kerja berakibat pada penurunan hasil penjualan kambing (W2, O2)</li> </ol>
<p><b>Threats</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kambing yang ditawarkan pesaing lebih unggul</li> <li>2. Terdapat produk frozen food.</li> <li>3. Adanya peternakan kambing yang lebih unggul</li> <li>4. Promosi pesaing lebih menarik dan berkesan</li> </ol>	<p><b>Strategi ST</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karena banyaknya bermunculan produk frozen food dari olahan daging kambing mengharuskan pihak perusahaan melakukan inovasi olahan kambing menjadi camilan sehari-hari (S1,T2)</li> <li>2. Harga kambing yang murah mampu menyaingi produk pesaing (S2,T3)</li> <li>3. Promosi pesaing lebih menarik mengharuskan pengusaha FH Farm giat dan melakukan pemasaran lebih</li> </ol>	<p><b>Strategi WT</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari informasi terkait pengolahan daging kambing (frozen food)</li> <li>2. Menggunakan metode modern untuk mengembang biakan kambing secara menyeluruh agar unggul dari pesaing.</li> <li>3. Menambah tenaga kerja</li> </ol>

	menarik seperti adanya diskon (S3,T4)	
	4. Pelayanan yang ramah dan baik mampu mengurangi tingkat pesaing ternak kambing (S4,T1)	

*Sumber: Data primer di olah 2024*

Dari matrik SWOT diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa alternatif yang mungkin digunakan dalam upaya pengembangan sektor, khususnya pada pemilihan strategi pemberdayaan usaha FH Farm.

Tabel 4.4 Bobot Skor Pada Matrik SWOT

<b>Internal</b>	<b>Strengths (S) Kekuatan</b>	<b>Weaknesses (W) Kelemahan</b>
<b>Eksternal</b>		
<b>Opportunities (Peluang) O</b>	<b>Strategi S-O</b> Total skor $2.364 + 1.86 = 4.224$	<b>Strategi W-O</b> Total skor $1.035 + 1.086 = 2.121$
<b>Threat (Ancaman) T</b>	<b>Strategi S-T</b> Total skor $2.364 + 1.086 = 3.450$	<b>Strategi W-T</b> Total skor $1.035 + 1.086 = 2.121$

Sumber: (data primer diolah) 2024 Freddy rangkuti.

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas dan telah dilakukan pertimbangan semua faktor yang mempengaruhi Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pondok FH Farm Padang Japang, maka dapat disimpulkan bahwa alternatif yang terpilih adalah strategi SO, yang memiliki skor tertinggi yaitu 3,804. FH Farm Padang Japang dapat menggunakan strategi SO untuk meningkatkan daya saingnya.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan pada FH Farm Padang Japang maka dapat diambil kesimpulan strategi yang digunakan adalah strategi SO (*Strength dan Opportunity*) kekuatan dan peluang yang dimiliki yaitu sebanyak 3.804.

Strategi pemberdayaan ekonomi berbasis filantropi yaitu bertujuan untuk memperkuat ekonomi pondok, menyokong kesejahteraan ekonomi, menyalurkan dana filantropi dalam bentuk keringanan SPP, pembangunan dan sebagai daa opsional kegiatan pondok. Dalam hal ini pemberdayaan berbasis filantropi akan berjalan apabila :

- 1) Kualitas kambing bagus, bersih,
  - 2) harga produk yang murah menyebabkan permintaan tinggi,
  - 3) Pelayanan yang ramah mampu membuat pembeli puas dan nyaman,
  - 4) tempat parkir yang luas dan memadai mampu meningkatkan kunjungan pembeli
- Dalam perkembangan usaha FH Farm Padang Japang terdapat beberapa kendala yaitu:

- 1) adanya produk yang sama yang lebih unggul kualitasnya
- 2) adanya olahan frozen food dari olahan daging kambing

- 3) promosi peaging lebih menarik dibandingkan dengan FH Farm
- 4) kurangnya tenaga kerja di FH Farm Padang Japang

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Amin, Andespa, W., & Bashir, H. (2022). Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Unit Cabang Sui Kunyit Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil di Desa Sui Kunyit Hulu. *BULLETT: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1214–1227.
- Al-Amin, A.-A., Alfia, N., Subeno, H., Andespa, W., & Sabri, S. (2023). The Effect of Claim Service Quality on the Decision to Buy Sharia Insurance Products (Case study on Sharia Insurance in Indonesia). *GIC Proceeding*, 1, 396–407.
- Al-Amin, A.-A., & Andespa, W. (2022). Income and Cost Analysis of Profitability in the Baitul Maal Wa Tamwil Sidogiri Savings and Loans Cooperative, Mempawah Branch. *JOVISHE: Journal of Visionary Sharia Economy*, 1(1), 75–87.
- Amin, A.-A., & Taufiq, M. M. (2023). Analisis Pengaruh Hifdz Al Maal Terhadap Pengelolaan Harta Pada Pedagang Muslim Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 163–169.
- Amin, A., Putra, R., Subeno, H., Bashir, H., Andespa, W., & Ridwan, A. (2023). Penerapan dan Urgensi Model Model Cash Waqaf (Studi pada Hasil Jurnal Penelitian di Indonesia). *Journal on Education*, 5(2), 3095–3107.
- Aulia, R. A., & Wulandari, D. (2022). *Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren : Studi Kasus Unit-Unit Kewirausahaan di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang*. 2(5), 1–9. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i5.306>
- Awaluddin, A., Izmuddin, I., Rusyaida, R., Anggraini, R., & Julita, V. (2022). Sinergi Pengelolaan Zakat dan Wakaf Produktif Dengan Mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro Finance Syariah di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1848–1865. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1092>
- freddy rangkuti. (2009). *Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis - reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21*. gamedia pustaka utama.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (2021). Filantropi Islam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. *JEIPS:Jurnal Ekonomi Islam Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 13–26.
- Imawan, D. H. (2021). *Islamic Philanthropy and Civil Society Development Solutions in Indonesia*. 168, 416–419.
- Irwan Kelana. (2023). Dorong Kemandirian Pesantren Fajar Hidayah Padang Japang Kembangkan Peternakan Kambing. *Milenial News*.
- Zalu, S. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, h. 38. *Jurnal*, 4, 28–38.